

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET PADA KOLOM KOMENTAR POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @MASTERCORBUZIER

Faisal Syafaul Nur Amil¹⁾, Intan Sari Ramdhani²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹email: faisalsyafaul@gmail.com

²email: intan.sariramdhani@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 6 Desember 2022

Revisi, 6 Februari 2022

Diterima, 11 April 2023

Publish, 15 Mei 2023

Kata Kunci :

Instagram,
Komentar Warganet,
Kesantunan Bahasa,
Pragmatik,
Media Sosial.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip dan pelanggaran kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar postingan akun instagram @mastercorbuzier. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitiannya adalah tuturan komentar warganet dalam kolom komentar. Subjek penelitian didapatkan melalui media sosial instagram. Sedangkan, objek dalam penelitian ini yaitu tuturan yang kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini ditemukan prinsip dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kolom komentar pada postingan akun instagram @mastercorbuzier. Prinsip atau bentuk kesantunan yang ditemui dalam beberapa kolom komentar pada Instagram yang terprinsip dalam data tuturan yang mengandung maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kesimpatian, maksim kerendahan hati, maksim kemurahan atau maksim kedermawanan. (2) Selain itu terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap prinsip kesantunan berbahasa yaitu berupa pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan, pelanggaran terhadap maksim pujian, pelanggaran terhadap maksim kesimpatian dan pelanggaran terhadap maksim kerendahan hati.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Faisal Syafaul Nur Amil

Universitas Muhammadiyah Tangerang

email: faisalsyafaul@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kesantunan berbahasa merupakan sebuah aturan dalam bentuk perilaku yang sudah disepakati bersama oleh suatu masyarakat dan juga dilakukan sehingga kesantunan menjadi tuntunan bagi perilaku sosial. Kesantunan dalam berbahasa merupakan hal yang baru dalam kajian kebahasaan, khususnya bahasa dalam penggunaan. Kesantunan dalam berbahasa sudah sepatutnya mendapatkan perhatian oleh para pakar atau linguist, maupun penggiat bahasa. Dan juga, penting bagi setiap orang untuk memahami kesantunan bahasa, karena manusia akan senantiasa melakukan komunikasi verbal dalam bersosial dan hal tersebut sudah sepatutnya beretika. Komunikasi dalam berbahasa memungkinkan manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosialnya serta mempelajari kebiasaan, kebudayaan, adat istiadat, serta latar belakang lawan

komunikasinya. Sebagai alat komunikasi, bahasa pun mempunyai fungsi sebagai alat untuk memberikan atau pertukaran informasi dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakai bahasa.

Kesantunan dalam berbahasa sangat berperan atau dibutuhkan, karena apabila salah seorang dalam berkomunikasi tidak mempunyai kesantunan bahasa akan menyebabkan kesalahpahaman atau pertengkaran dalam berkomunikasi. Masih banyak orang yang mudah tersinggung karena ucapan seseorang karena dalam berbahasa tidak menerapkan kesantunan bahasa. Kesantunan dalam berbahasa pada era saat ini sudah begitu rendah, terkhusus pada lingkungan anak muda. Seringkali anak generasi sekarang lebih sering menggunakan bahasa-bahasa yang disingkat dan tidak baku sama sekali. Dalam mengemukakan pernyataan dan pendapat pun menggunakan bahasa yang tidak baku sehingga

menjadi tidak baik. Sebetulnya hal ini dapat diatasi dengan menanamkan atau mendidik anak dalam berbahasa sedari kecil dan faktor utamanya yaitu didikan dari orang tua itu sendiri. Jikalau orang tua saat berkomunikasi didalam lingkungan keluarga tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar, pastinya anak akan meniru gaya berbahasa orang tuanya. Dan sebaliknya, apabila orang tua dalam lingkungan keluarga berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, anak pun akan menyerap perkataan atau bahasa yang baik tersebut. Ada beberapa penyebab menurunnya kesantunan dalam berbahasa, yaitu faktor tempat, faktor waktu, dan faktor lawan bicara. Faktor tempat akan mempengaruhi dalam berbahasa karena pasti akan ada perbedaan berbahasa antara berkomunikasi ditempat satu dengan yang lainnya, misalnya pada saat dikantor menggunakan bahasa baku yang baik dan benar, namun pada saat ditempat tongkrongan bersama teman menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak baku. Faktor waktu juga mempengaruhi dalam berbahasa karena pasti ada perbedaan saat waktu masih dalam kerjaan dengan sekarang, dahulu berbicara sangat santun dan sopan kepada sesama karena memiliki tata karma yang tinggi. Faktor lawan bicara pun mempengaruhi dalam menurunnya kesantunan berbahasa karena akan berubah-ubah jika lawan bicara berbeda, misal kita sedang berbicara kepada orang yang lebih tua maka kita menggunakan bahasa yang sopan dan baik, lain halnya Ketika berbicara dengan lawan bicara yang seumuran pasti akan menggunakan bahasa yang kurang baik.

Pergaulan dan pertukaran informasi dalam lisan maupun tulisan baik dengan media apapun dapat mempengaruhi kesantunan dalam berbahasa. Pada situasi seperti sekarang ini yaitu berkembangnya teknologi, yang dimana manusia sangat mudah dalam mencari ataupun mengakses berbagai informasi yang terbaru walaupun ada beberapa yang kebenarannya masih diragukan. Dalam mendapatkan atau mengakses suatu informasi tersebut manusia cukup menggunakan alat media elektronik yaitu gawai. Hampir seluruh kalangan dari anak-anak hingga orang tua saat ini mempunyai gawai. Gawai merupakan media elektronik yang dapat mempermudah komunikasi jika kendalanya adalah jarak. Maka sangat tidak heran jika pada era saat ini gawai menjadi alat komunikasi yang wajib dan paling dibutuhkan masyarakat berbagai kalangan. Namun, seiringnya kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini, gawai tidak hanya semata-mata memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang negatif. Maka dari itu kita sebagai pengguna gawai harus lebih selektif dan bijak dalam menggunakan atau memanfaatkannya.

Dalam penerapan bahasa sebagai alat komunikasi yaitu salah satunya penggunaan bahasa dalam media teknologi, seperti yang sudah diuraikan diatas bahwa bisa dikatakan hampir semua orang menggunakan teknologi sebagai alat penyampaian

bahasa. Pada saat ini teknologi sebagai penyampaian bahasa dapat diaplikasikan melalui media, baik media cetak seperti majalah dan surat kabar maupun media elektronik, seperti radio, televisi, serta media sosial seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan lain-lain. Melalui media tersebut setiap orang dapat dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan maupun menyampaikan informasi.

Media sosial adalah sebuah aplikasi yang fungsinya sebagai perantara komunikasi antara penutur dan lawan tutur yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun yang kalian mau. Media sosial juga terhubung ke internet. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan membagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Media online adalah alat yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) menjadi ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens) (Kurniawan, 2017). Dengan hadirnya media sosial seperti: Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Whatsapp, dan lainnya, menandakan adanya kebutuhan dari masyarakat untuk memperoleh informasi yang cepat dan aktual serta menjalin komunikasi jarak jauh secara virtual. Saat ini tidak dipungkiri bahwa sudah banyak masyarakat luas menggunakan media sosial, namun tidak sedikit juga yang memanfaatkan media sosial ke hal-hal yang negative atau merugikan banyak orang misalnya menyebar berita yang tidak benar atau hoax menyebar video tindak kekerasan dan asusila dan masih banyak lagi yang lainnya. Dan yang patut diperhatikan juga masih banyak pengguna media sosial selalu berkomentar seenaknya saja tanpa memperhatikan situasi serta penyampaian kata-kata yang dilontarkan menggunakan kata yang kurang sopan bahkan sudah termasuk tidak layak dalam berbahasa dan itu akan berdampak tidak bagus untuk pengguna lainnya, apalagi jika dilihat dan dikonsumsi oleh anak-anak yang memiliki media sosial.

Media sosial digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa seperti salah satunya ialah instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat saat ini. Instagram berasal dari kata "instan" atau "insta" dan juga "gram" diambil dari kata telegram. Dari penggabungan kata tersebut dapat diartikan bahwa instagram sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (Share) ke jejaring sosial yang lain. Instagram merupakan layanan jejaring sosial berbasis fotografi. Aplikasi media sosial ini diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang terdata mampu menjangkau 25 ribu pengguna di hari pertama (Atmoko, 2012). Saat ini instagram sudah sangat berkembang pesat salah satunya aplikasi

ini menawarkan berbagai fitur kepada para penggunanya. Keunggulan fitur itu berupa kemudahan saat pengunggahan foto. Foto yang diunggah dapat langsung diperoleh melalui kamera ataupun di album ponsel. Dan juga instagram menawarkan atau menyediakan berbagai efek-efek yang dapat digunakan untuk mengatur pewarnaan dari foto yang ingin diunggah.

Intagram memang menawarkan berbagai fitur canggih yang sangat memanjakan penggunanya, namun satu yang menarik menjadi perhatian yaitu komentar yang diunggah baik opini maupun fakta diberikan pada konten-konten seperti foto atau video yang ditujukan kepada pemilik instagram tersebut. Sebetulnya siapapun boleh berkomentar karena itu sebagian hak sebagai pengguna instagram, namun masih banyak orang yang dalam berkomentar pada suatu postingan menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya diungkapkan di hadapan khalayak umum walaupun itu hanya di media sosial. Kesantunan berbahasa masyarakat pun semakin hari semakin menurun, banyak orang berkomentar tanpa memikirkan efek yang akan ia ucapkan pada postingan itu, apakah pantas atau tidak untuk diutarakan. Tidak sedikit masyarakat sekarang yang dalam berkomentar dengan emosi sesaat tanpa membaca seluruh keterangan atau situasi yang dialami pemilik postingan intagram tersebut, sehingga mengeluarkan kata-kata yang kurang layak dan tidak santun.

Komentar pada instagram merupakan tanggapan atau reaksi yang diberikan sebagai bentuk tuturan, baik berupa pujian, sanggahan, kritik, kesan, ataupun kalimat yang seharusnya tidak pantas diucapkan. sehingga dapat dijadikan bahan dalam menyusun sebuah penelitian. Dari permasalahan berbahasa pada komentar tersebutlah saya tertarik untuk melakukan dan menyusun sebuah penelitian mengenai kesantunan berbahasa pada kolom komentar di instagram. Akun instagram yang akan diteliti adalah akun instagram milik @mastercorbuzier yang merupakan seorang youtuber dan juga publik figure di Indonesia. Pemilik akun instagram @mastercorbuzier dahulu berprofesi sebagai pesulap terkenal, namun seiringnya berjalan waktu ia pun mencoba keberuntungan untuk berkecimpung kedalam dunia youtube. Konten yang menjadi unggulan ia adalah sebuah podcast yang mengundang narasumber-narasumber dari berbagai kalangan serta konsep podcast tersebut dibungkus dengan berbincang santai ala anak muda, sehingga banyak peminat yang penasaran akan podcast tersebut. Dalam akun instagram @mastercorbuzier banyak unggahan-unggahan baik foto maupun video berbagai kegiatan atau hal dalam kehidupan sehari-hari dan juga ada beberapa unggahan berbentuk iklan atau sponsorship yang menawarkan suatu produk. Pada berbagai unggahan postingan tersebut terdapat kolom komentar pada setiap unggahannya, yang dimana kolom komentarnya mendapat banyak

tanggapan dari pengguna instagram lainnya, baik itu berupa pujian, kritik, kesan, bahkan ucapan atau kalimat yang seharusnya tidak layak diucapkan dan dapat dianggap pula melanggar kesantunan dalam berbahasa yang dapat merugikan dan juga berpengaruh bagi pembaca, juga mengganggu psikologi akun pemilik instagram @mastercorbuzier.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (Arikunto, 1993). Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil yang faktual apa adanya dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti memilih metode deskriptif ini karena metode deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran secara jelas dan cermat mengenai individu, keadaan bahasa, gejala/kelompok tertentu. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah kalimat atau tuturan yang mengandung kesantunan berbahasa dalam kolom komentar pada akun instagram @mastercorbuzier. Dalam mengumpulkan data memerlukan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik SBLC (Teknik Simak Bebas Libat Cakap) dan Teknik dokumentasi. Teknik SLBC merupakan teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam tuturan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam pembicaraan orang-orang yang bertutur. Peneliti tidak terlibat dalam komentar, karena peneliti hanya sebagai pembaca komentar dan pemerhati apa yang dituliskan pada kolom komentar instagram tersebut. Setelah itu peneliti melakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan melihat, mencerna dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri atau orang lain tentang objek yang diteliti dan teknik dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media yang ditulis dan dokumentasi yang atau dibuat langsung oleh subjek (Herdiansyah, 2009). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfungsi untuk mendeskripsikan sebuah wujud prinsip kesantunan, strategi prinsip kesantunan dan pelanggaran maksim dalam komentar yang ada pada kolom komentar instagram. Kedua hal tersebut diterapkan untuk mengetahui dan menafsirkan penggunaan bahasa terkait dengan prinsip kesantunan berbahasa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial yang termasuk fenomena kebahasaan (Mahsun, 2005). Fenomena sosial yang pasti didalamnya ada unsur kebahasaan seperti interaksi antar masyarakat dan tentu adanya komunikasi dalam kehidupan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar di Instagram

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kolom komentar instagram di peroleh data berupa wujud kesantunan berupa pelaksanaan maksim. Berikut hasil data wujud kesantunan tersebut.

Maksim Kebijaksanaan

Dalam kesantunan bahasa ada yang dinamakan maksim kebijaksanaan yaitu penutur memegang prinsip bahwa ia memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Tuturan [1] terdapat sebuah unggahan foto pada tanggal 26 Oktober 2022 berupa endorsement atau mempromosikan suatu produk makanan yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dan unggahan tersebut mendapat komentar yang termasuk dalam katagori maksim kebijaksanaan.

Tuturan [1] @reggielohanda : Flimeal gantiin makan malam saya, perut mulai kempes (dengan mengungkapkan ekspresi menggunakan simbol tersenyum dan jari jempol)

Tuturan [1] merupakan wujud kesantunan yang memilikimaksim kebijaksanaan karena tuturan [1] berisi prinsip selalu memaksimalkan keuntungan untuk pihak lain, hal ini terbukti pada tuturan @reggielohanda 'Flimeal gantiin makan malam saya, perut mulai kempes' dalam tuturan tersebut membuktikan seorang warganet yang memuji dan bahkan membantu akun instagram @mastercorbuzier agar apa yang di promosikannya menjadi laku.

Tuturan [2] terdapat sebuah unggahan foto pada tanggal 27 September 2022 berupa endorsement atau mempromosikan suatu produk motor elektrik yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dan unggahan tersebut mendapat komentar yang termasuk dalam katagori maksim kebijaksanaan, berikut tuturannya:

Tuturan [2] @wira_santoso : sudah waktunya pindah ke kendaraan setrum menyetrum. @imannizm : electric vehicle belum bisa jadi kendaraan utama setidaknya sampai 3-5 tahun kedepan, tapi kalau untuk jadi kendaraan kedua cakep banget, pinjem duit koh buat beli.

Tuturan [2] adalah wujud kesantunan yang menyatakan maksim kebijaksanaan karena tuturan [2] berisi bahwa prinsip penutur selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan untuk pihak lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada pada tuturan @wira_santoso 'sudah waktunya pindah ke kendaraan setrum menyetrum' tuturan tersebut menunjukkan bahwa penutur itu memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan mengajak warganet lainnya untuk menggunakan motor elektrik tersebut. Walaupun penutur mendapat balasan komen yang meminimalkan keuntungannya

sendiri, dapat dibuktikan pada tuturan @imannizm 'electric vehicle belum bisa jadi kendaraan utama setidaknya sampai 3-5 tahun kedepan, tapi kalau untuk jadi kendaraan kedua cakep banget, pinjem duit koh buat beli' yang dimana pada tuturan ini membuat meminimalkan keuntungan penutur bahwa lawan tuturnya ingin meminjam uang dahulu untuk membeli motor elektrik tersebut..

Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawan biasa juga disebut sebagai maksim kemurahan hati, dalam maksim kedermawanan ini mempunyai prinsip bahwa penutur diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan kepada orang lain akan terwujud apabila penutur dapat meminimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri dan dapat memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

Tuturan [3] pada tuturan sebuah unggahan foto pada 15 minggu yang lalu berupa endorsement atau mempromosikan suatu produk motor elektrik yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dan unggahan tersebut mendapat komentar yang termasuk dalam katagori maksim kedermawanan, berikut tuturannya:

Tuturan [3] @hidungjeruk : wihhh cakeup motornya om, moga makin banyak yang pake motor listrik.

Tuturan [3] adalah wujud kesantunan bahasa yang berprinsip pada maksim kedermawanan karena tuturan tersebut berisi kerendahan hati penutur dengan menunjukkan rasa hormat dan memaksimalkan keuntungan untuk pihak lain serta meminimalkan keuntungan baginya.

Tuturan [4] dalam tuturan ini menjelaskan sebuah konteks yang mana kun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 mengupload sebuah foto yang sudah diedit seolah akun instagram rahmawatikekeyiputricantikka23 sedang menjadi pemeran utama dalam poster film, bersama dengan aktor pemeran film dari luar.

Tuturan [5] @debbycheezz : Lah sekarang gw lagi minum ini. KT : aku punya kok film nya @meggasarik_ : belinya dimana kak @debbycheezz : di toped

Tuturan [5] adalah wujud kesantunan bahasa yang berprinsip pada maksim kedermawanan karena tuturan tersebut berisi kerendahan hati penutur dengan menunjukkan rasa hormat dan memaksimalkan keuntungan untuk pihak lain serta meminimalkan keuntungan baginya. Dalam tuturan [5] menunjukkan tuturan akun Instagram @debbycheezz dengan kemurahan hatinya membantu mempromosikan produk yang di unggah oleh pemilik unggahan tersebut.

merupakan wujud kesantunan yang tunduk padamaksim kedermawanan karena tuturan tersebut berisi kemurahan hati dengan mnunjukkan rasa hormat kepada temannya, dari peserta tutur tersebut hal ini tampak pada tuturan 'entar pulang sekolah aku

kerumahmu,,gak papa jauh dikit, dari tuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa tuturan itu termasuk dalam kesantunan yang termasuk pada maksim kedermawanan.

Maksim Penghargaan

Maksim penghargaan berpegang pada prinsip bahwa seorang penutur akan dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Maka dari itu, dalam maksim penghargaan ini diharapkan untuk para peserta tutur tidak saling mencaci, saling mengejek, atau saling merendahkan pihak lain. Seringkali para penutur dalam bertutur banyak mengejek atau merendahkan peserta tutur lain, hal tersebut akan dikatakan sebagai orang yang tidak sopan dalam kegiatan bertutur. Dikatakan demikian karena tindakan mengejek merupakan tindakantidak menghargai orang lain.

Tuturan [6] pada tuturan sebuah unggahan foto pada 8 minggu yang lalu berupa foto pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dengan anaknya yang menunjukkan keberhasilannya dalam olahraga gym. Unggahan tersebut mendapat banyak pujian dan penghargaan dari beberapa warganet yang merasa takjub dengan foto yang diupload oleh akun instagram @mastercorbuzier, berikut tuturannya :

Tuturan [6] @usefaangraini : Kok bisa sekeren ini anak sama bapak (dengan emoji tepuk tangan)

Tuturan [6] adalah bentuk kesantunan berbahasa yang merujuk pada maksim penghargaan karena tuturan [6] dianggap santun apabila dalam bertuturan selalu berusaha memberi penghaargaan pada pihak lain serta penutur tidak saling mengejek, saling mencaci, ataupun saling merendahkan pihak lain. Hal tersebut terwujud pada sebuah tuturan @usefaangraini 'Kok bisa sekeren ini anak sama bapak' yang dimana pada tuturan itu menunjukkan sebuah penghargaan kepada pihak lain.

Tuturan [7] pada tuturan sebuah unggahan foto pada 19 minggu yang lalu berupa foto pemilik akun Instagram @mastercorbuzier yang menunjukkan badan atletisnya. Unggahan tersebut mendapat banyak pujian dan penghargaan dari beberapa warganet yang merasa takjub dengan foto yang diupload oleh akun instagram @mastercorbuzier, berikut tuturannya :

Tuturan [7] @fikri.fiks18 : Makin tua makin menjadi-jadi (dengan emoji api)

Tuturan [7] adalah bentuk dari kesantunan berbahasa yang merujuk pada maksim penghargaan karena tuturan [7] dianggap dalam bertutur selalu memberi penghargaan pada pihak lain dan juga santun dalam bertuturan, tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain, hal ini tampak pada tuturan @fikri.fiks 'Makin tua main menjadi-jadi' Sehingga hal ini dikategorikan tindak tutur pada maksim penghargaan.

Maksim Kesederhanaan

Maksim kesederhanaan merupakan maksim yang berpegang prinsip pada kerendahan hati penutur dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Seseorang akan dikatakan tinggi hati dan sombong apabila dalam kegiatan bertutur selalu memuji dirinya sendiri.

Tuturan [8] pada tuturan sebuah unggahan foto pada 8 minggu yang lalu berupa foto pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dengan anaknya yang menunjukkan keberhasilannya dalam olahraga gym. Unggahan tersebut mendapat banyak pujian dan penghargaan dari beberapa warganet yang merasa takjub dengan foto yang diupload oleh akun instagram @mastercorbuzier, berikut tuturannya :

Tuturan [8] @amaro3ameera : Udah agak keriput ya tapi gapapa masih bagus doi dari pada body gue.

Tuturan [8] pada tuturan diatas dtermasuk dalam maksim kesederhanaan karena dalam bertutur dianggap santun dan peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, hal ini tampak pada tuturan @amaro3ameera 'Udah agak keriput ya tapi gapapa masih bagus doi dari pada body gue' sehingga hal tersebut termasuk kedalam maksim kesederhanaan.

Tuturan [9] tuturan ini terjadi pada saat ketika akun instagram @mastercorbuzier mengunggah video pada 30 Oktober 2022 yang memperlihatkan ia sedang berolahraga gym dan menunjukkan badan atletisnya. Dan unggahan tersebut mendapat beberapa komentar yang dapat digolongkan kedalam kategori maksim kesederhanaan.

Tuturan [9] @ciko.bryan : Badannya bagus banget om ded lebih bagus dari badanku

Tuturan [9] pada tuturan diatas dtermasuk dalam maksim kesederhanaan karena dalam bertutur dianggap santun dan peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, hal ini tampak pada tuturan @ciko.bryan 'Badannya bagus banget om ded lebih bagus dari badanku' sehingga hal tersebut termasuk kedalam maksim kesederhanaan.

Maksim Pemufakatan/Kecocokan

Pada maksim ini, penutur diharapkan dapat saling menjalin kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur.

Tuturan [10] tuturan ini terjadi ketika akun instagram @mastercorbuzier mengunggah sebuah postingan bersama istrinya dan pada unggahan tersebut dapat beberapa komentar dari pengguna lainnya yang termasuk dalam maksim kecocokan. Berikut tuturannya :

Tuturan [10] @maryuriasyuri : Pasangan paling elegant keren smart dan sultan, ganteng dan cantik.

@yunis_267 : setuju sekali

Tuturan [10] ini adalah bentuk dari tuturan yang terdapat pada maksim kecocokan, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan 'setuju sekali' tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur dan lawan tutur memiliki kecocokan dalam tuturan, sehingga dapat disebut maksim pemufakatan.

Tuturan [11] tuturan ini terjadi ketika akun instagram @mastercorbuzier mengunggah sebuah postingan bersama istrinya dan pada unggahan tersebut dapat beberapa komentar dari pengguna lainnya yang termasuk dalam maksim kecocokan. Berikut tuturannya :

Tuturan [11] @_wandaboby : Om ded lagi bucin
@jesslyn.m.h_ : wkwkwk iyaa

Tuturan [11] ini adalah bentuk dari tuturan yang terdapat pada maksim kecocokan, hal ini dapat dibuktikan pada tuturan 'wkwkwk iyaa' tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur dan lawan tutur memiliki kecocokan dalam tuturan, sehingga dapat disebut maksim pemufakatan.

Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian berpegang prinsip kepada penutur yang diharapkan dapat memaksimalkan sikap simpati atau peduli antara pihak satu dengan yang lainnya. Apabila pihak lain atau lawan tutur mendapat kebahagiaan, maka penutur wajib memberikan balasan yang berbahagia juga seperti ucapan selamat ataupun lainnya. Begitupun sebaliknya, jika pihak lain atau lawan tutur sedang mendapat kesusahan, maka penutur layak ikut berduka, atau memberikan ucapan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Sikap antipati dari seorang penutur kepada pihak lain akan dianggap sebagai tindakan tidak santun.

Tuturan [12] tuturan ini terjadi pada saat ketika akun instagram @mastercorbuzier mengunggah video pada 30 Oktober 2022 yang berisi konten podcast antara pemilik akun dengan bintang tamunya atau narasumber. Dan unggahan tersebut mendapat beberapa komentar yang dapat digolongkan kedalam kategori maksim kesimpatian.

Tuturan [12] @andrisuwarno_suksesberhasil : Yang sabar mas, yang ikhlas semuanya baik baik saja. Sejak era prasejarah kualitas seseorang menentukan selera dan pilihannya.

Tuturan [12] adalah bentuk tuturan kesantunan bahasa yang merujuk pada maksim kesimpatian, hal tersebut terbukti pada tuturan 'Yang sabar mas, yang ikhlas semuanya baik baik saja'. Dalam tuturan tersebut terkandung makna simpati seseorang yang juga pernah merasakan pengalaman yang dialami oleh narasumber pada podcast tersebut dan sedikit berkomentar memberi motivasi sebagai wujud kesimpatian.

Tuturan [13] pada tuturan ini memberi konteks yang tampak pada komentar warganet di kolom komentar pemilik akun instagram @mastercorbuzier yang mengunggah sebuah

video pada tanggal 20 November 2022 yang berisikan aktivitas atau kegiatan pemilik akun bersama anaknya. Dan unggahan tersebut mengundang komentar yang mengandung maksim kesimpatian.

Tuturan [13] @mbakpipit_jogja : Ora urus orang ngomong apa tentang om ded, yang pasti om ded sangat menginspirasi aku, ingat tidak ada manusia sempurna. Ambil baiknya buang buruknya.

Tuturan [13] adalah bentuk dari kesantunan berbahasa yang menerapkan maksim kesimpatian, hal tersebut terbukti pada tuturan kalimat 'Ora urus orang ngomong apa tentang om ded, yang pasti om ded sangat menginspirasi aku, ingat tidak ada manusia sempurna. Ambil baiknya buang buruknya' dalam tutur tersebut terkandung makna simpati terhadap pemilik akun instagram @mastercorbuzier yang mengalami pembullying sehingga hal ini disebut dalam maksim kesimpatian.

Tuturan [14] terdapat sebuah unggahan foto pada tanggal 26 Oktober 2022 berupa endorsement atau mempromosikan suatu produk makanan yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @mastercorbuzier dan unggahan tersebut mendapat komentar yang termasuk dalam kategori maksim kesimpatian.

Tuturan [14] @setjiayumiko2022 : Tetap sehat n tetap semangat terus ya uncle, Gbu

Tuturan [14] adalah bentuk dari kesantunan berbahasa yang menerapkan maksim kesimpatian, hal tersebut terbukti pada tuturan kalimat 'Tetap sehat n tetap semangat terus ya uncle' dalam tutur tersebut terkandung makna simpati karena memberikan semangat atau motivasi terhadap pemilik akun instagram @mastercorbuzier yang sedang mempromosikan produk sehingga hal ini disebut dalam maksim kesimpatian.

Tuturan [15] tuturan ini terjadi pada saat ketika akun instagram @mastercorbuzier mengunggah video pada 30 Oktober 2022 yang berisi konten podcast antara pemilik akun dengan bintang tamunya atau narasumber. Dan unggahan tersebut mendapat beberapa komentar yang dapat digolongkan kedalam kategori maksim kesimpatian.

Tuturan [15] @icawhywhy : Tapi salut sama bang Uus nih, respect bgt sama perempuan terutama istrinya,, ini baru laki laki.

Tuturan [15] adalah bentuk tuturan kesantunan bahasa yang merujuk pada maksim kesimpatian, hal tersebut terbukti pada tuturan 'Tapi salut sama bang Uus nih, respect bgt sama perempuan terutama istrinya,, ini baru laki laki'. Dalam tuturan tersebut terkandung makna simpati seseorang yang memberikan semangat dan menunjukkan rasa simpatinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Posyangan Akun Instagram @MASTERCORBUIER, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Realisasi Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Warganet di Instagram dapat dilihat dari banyaknya tuturan yang mengandung unsur kesantunan berbahasa, pelanggaran kesantunan berbahasa, dan strategi kesantunan berbahasa dengan menggunakan teori Leech, yang dibatasi sebagai berikut. 1. Bentuk kesantunan berbahasa yang terdapat pada kolom komentar tersebut, terjadi karena rasa simpati beberapa komentar warganet terhadap pemilik akun instagram @mastercorbuzier yang banyak mendapatkan komentar yang mengandung pelanggaran dalam kesantunan berbahasa, hal tersebut dapat dilihat dari isi komentar yang memberi motivasi dan masukan yang dituangkan dalam kolom komentar tersebut. 2. Pelanggaran prinsip kesantunan dalam komentar tersebut dapat dilihat dari tidak terpenuhinya maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Salah satu faktor terbesar terjadinya pelanggaran kesantunan dalam komentar tersebut terjadi disebabkan beberapa warganet yang memang dari awal tidak menyukai pemilik akun instagram @mastercorbuzier, sehingga hal tersebut membuat warganet tersebut menulis komentar yang melanggar dari kesantunan berbahasa. 3. Strategi kesantunan berbahasa yang terdapat pada kolom komentar warganet tersebut banyak dituangkan dalam kolom komentar tersebut, dengan maksud menyampaikan tujuan, baik secara langsung, maupun secara tidak langsung, yang dapat kita lihat dari isi komentar yang ada dalam kolom komentar tersebut.

5. REFERENSI

- Nadar, F.X. (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Andini, H. M. (2017). *Jenis-jenis tindak tutur dan makna pragmatik bahasa guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2016/2017*. Universitas Sanata Dharma. (Diakses 17 November 2022)
- Iswara, A. A., & Susana, K. Y. (2019). Analisis kesantunan bahasa media sosial: Komunikasi mahasiswa kepada dosen stmik stikom Indonesia. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 10-29. (Diakses 17 November 2022).
- Pragmatik. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Robani, A. (2019). *Konsep Pendidikan Moral dan Etika Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung) (Diakses 20 November 2022).

- Yanti, L. P. F. Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139-150. (Diakses 20 November 2020).
- Nadar, F.X. (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu, Yogyakarta